

## PENGUASAAN PUEBI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

**Poni Ernis<sup>1</sup>, Neneng Wahyuni<sup>2</sup>**  
STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh<sup>1,2</sup>  
[ernis84poni@gmail.com](mailto:ernis84poni@gmail.com)<sup>1</sup>

*Submit, 26-09-2021 Accepted, 19-11-2021 Publish, 20-11-2021*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan PUEBI dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Metode penelitian menggunakan korelasi dengan jenis kuantitatif. Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian adalah tes objektif dan tes unjuk kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai PUEBI dan nilai hasil laporan observasi yaitu sama-sama sebesar 76 dengan kualifikasi baik. Adapun  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 0,9030 dan  $t_{hitung}$  11,3193 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $31-2=29$ ) dan taraf signifikan 0,05. Simpulan, terdapat hubungan yang signifikan antara PUEBI dengan laporan hasil observasi.

**Kata Kunci:** Menulis Teks Laporan Hasil Observasi, Penguasaan PUEBI

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between the mastery of PUEBI with the skills of writing text reports on the results of observations. The research method uses correlation with quantitative types. Sampling was done using the cluster random sampling technique. The research instrument is an objective test and a performance test. The results showed that the average value of PUEBI and the value of the observation report were both 76 with good qualifications. The  $r_{count}$  obtained is 0.9030 and  $t_{count}$  11.3193 with degrees of freedom  $n-2$  ( $31-2=29$ ), and a significant rate of 0.05. In conclusion, there is a significant relationship between PUEBI and the observation report.*

*Keywords: Writing Observation Report Text, Mastery of PUEBI*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan suatu sistem pembelajaran berbahasa yang terdiri atas empat komponen berbahasa. Menurut Arianti (2017) mengatakan bahwa keterampilan bahasa ada empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Meskipun menulis merupakan aspek yang diajarkan pada tahap akhir, tetapi bukan berarti tidak penting. Kegiatan menulis ini merupakan tahap

yang lebih rumit jika dibandingkan dengan aspek berbahasa lainnya. Siswa yang pandai berbicara belum tentu dapat menulis dengan baik dan benar. Begitu juga dengan siswa yang pandai berbicara dan membaca juga belum tentu dapat menulis dengan baik dan benar. Khasanah et al., (2021) menyatakan bahwa menulis dapat dikatakan sebagai suatu keterampilan yang sulit untuk dipahami peserta didik apabila dibandingkan dengan jenis-jenis keterampilan yang lainnya, karena melalui menulis kita tidak hanya menuangkan pikiran yang ada melainkan mengembangkan kalimat yang ada sehingga menjadi kalimat yang terstruktur sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Kurikulum 2013 berbasis teks dimana siswa dituntut agar lebih terampil dalam menulis. Adanya kompetensi menulis akan membuat siswa menjadi terlatih untuk menuangkan ide, pikiran dan informasi dalam wacana tulis berbentuk teks deskripsi, narasi, eksposisi, persuasi dan argumentasi dan ringkasan laporan. Salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam menulis, penggunaan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Menurut Qhadafi (2018) penggunaan bahasa pada tugas siswa biasanya terdapat kesalahan karena dalam proses penulisan tersebut tidak berpedoman pada kaidah bahasa yang benar. Bahasa yang biasa digunakan dalam penulisan tugas siswa terkadang tidak menggunakan bahasa baku dan ejaan yang tepat. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan aturan yang harus dipatuhi dalam menulis. Aspek yang dibahas dalam PUEBI terbagi menjadi empat bagian, yaitu: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca dan penulisan unsur serapan. Setiap menulis siswa harus memperhatikan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) diantaranya menulis teks laporan hasil observasi.

Teks laporan hasil observasi ini merupakan penjabaran suatu objek yang berisi fakta-fakta yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Teks laporan hasil observasi yaitu teks yang menjelaskan tentang keadaan alam, keadaan lingkungan, hewan, tumbuhan sosial, sebuah peristiwa, kesenian dan kebudayaan. Sari et al., (2020) menjelaskan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi gambaran umum berdasarkan hasil dari mengamati suatu objek. Objek tersebut disusun secara sistematis dan logis berdasarkan fakta-fakta tertentu. Wujud teksnya dapat berupa artikel, makalah, ataupun laporan penelitian. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dikatakan baik jika memenuhi struktur teks dan kaidah kebahasaan teks tersebut. Penelitian ini melihat

keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang ditulis siswa dari indikator struktur teks, kaidah kebahasaan dan penggunaan huruf kapital.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Yulia (2017) mengatakan adanya peningkatan keterampilan siswa menulis teks laporan hasil observasi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Field Trip*. Ismayati (2017) menyebutkan bahwa hipotesis melalui model pembelajaran *behavioral system* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks hasil observasi melalui pembelajaran di luar kelas semester III FKIP UMP terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima. Menurut Sudrajat & Firmansyah (2020) berpendapat bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan melalui pendekatan *discovery* dalam memahami dan menulis teks baik struktur teks dan kebahasaannya. Sa'diyah (2020) menyatakan penggunaan strategi pemodelan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Wahyuni & Linda (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Antara PUEBI dengan menulis teks Biografi.

Penelitian relevan telah banyak meneliti tentang laporan hasil observasi dengan metode *field trip*, strategi pemodelan, model pembelajaran *behavioral system*, pendekatan *discovery* dan meneliti tentang PUEBI dengan teks biografi. Namun pada studi ini, peneliti memfokuskan penelitian pada hubungan penguasaan PUEBI terhadap teks laporan hasil observasi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan korelasi dengan jenis kuantitatif. Populasi berjumlah 151 siswa. Penarikan sampel menggunakan *cluster random sampling yang berjumlah 31 siswa*. Lokasi penelitian yaitu SMAN I Kec. Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota. Tes yang digunakan adalah tes objektif tipe pilihan berganda dan tes unjuk kerja. Bentuk tes objektif tipe pilihan berganda dengan lima alternatif pilihan jawaban (A, B, C, D dan E) dengan jumlah 30 butir soal digunakan untuk mengukur pengetahuan PUEBI dengan indikator pemakaian huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca, Unsur serapan. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan indikator struktur teks laporan hasil observasi, kaidah kebahasaan teks, kaidah kebahasaan dalam menulis. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut. *Pertama*, menganalisis data penguasaan PUEBI. *Kedua*, menganalisis data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, mengkorelasikan data penguasaan PUEBI dengan data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

## HASIL PENELITIAN

PUEBI merupakan aturan yang harus dipatuhi dalam menulis. Keterampilan menulis laporan observasi membutuhkan aturan dalam menulis. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan nilai penguasaan PUEBI siswa, nilai laporan observasi dan hubungan penguasaan PUEBI dengan keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa kelas X SMA N I Kec. Pangkalan.

### Nilai Penguasaan PUEBI

**Tabel 1**  
**Penguasaan PUEBI**

No	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1	001	24	80	Baik
2	002	25	83	Baik
3	003	22	73	Baik
4	004	24	80	Baik
5	005	23	76	Baik
6	006	25	83	Baik
7	007	25	83	Baik
8	008	24	80	Baik
9	009	22	73	Lebih dari cukup
10	010	22	73	Lebih dari cukup
11	011	24	80	Baik
12	012	23	76	Baik
13	013	25	83	Baik
14	014	22	73	Lebih dari cukup
15	015	22	73	Lebih dari cukup
16	016	25	83	Baik
17	017	22	73	Lebih dari cukup
18	018	25	83	Baik
19	019	24	80	Baik
20	020	24	80	Baik
21	021	20	66	Lebih dari cukup
22	022	21	70	Lebih dari cukup
23	023	22	73	Lebih dari cukup
24	024	20	66	Lebih dari Cukup
25	025	20	66	Lebih dari cukup
26	026	21	70	Lebih dari cukup
27	027	25	83	Baik
28	028	21	70	Lebih dari cukup
29	029	21	70	Lebih dari cukup
30	030	27	90	Baik sekali
31	031	25	83	Baik

Berdasarkan data pada tabel ,1 nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah sebesar 66.

### Rata-Rata Nilai PUEBI

Nilai penguasaan PUEBI siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan dimasukkan dalam tabel 2 distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Penguasaan PUEBI**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
90	1	90
83	8	664
80	6	480
76	2	152
73	7	511
70	4	280
66	3	168
Jumlah	N= 31	$\sum FX=2345$

Berdasarkan data dari distribusi frekuensi penguasaan PUEBI siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan diperoleh rata-rata hitung (M) diperoleh 76. Berpedoman pada nilai rata-rata hitung (M) yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat penguasaan PUEBI siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan tergolong pada kualifikasi baik karena hasil M yang diperoleh pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

### Pengklasifikasian Nilai PUEBI

Pengklasifikasian nilai penguasaan PUEBI siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3**  
**Pengklasifikasian Nilai Penguasaan PUEBI**

<b>Kualifikasi</b>	<b>Rentangan Nilai</b>	<b>Nilai Ubahan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Sempurna	96-100%	10	0	0
Baik sekali	86-95%	9	1	3,23%
Baik	76-85%	8	17	54,84%
Lebih dari cukup	66-75%	7	13	41,93%
Cukup	56-65%	6	0	0%
Hampir cukup	46-55%	5	0	0%
Kurang	36-45%	4	0	0%
Kurang sekali	26-35%	3	0	0%
Buruk	16-25%	2	0	0%
Buruk sekali	0-15%	1	0	0%
Jumlah			31	100

Tabel 3 menjelaskan bahwa klasifikasi penguasaan PUEBI siswa kelas X SMA SMAN I Kec. Pangkalan berdasarkan skala 10 dapat dikelompokkan atas tiga kualifikasi yaitu baik sekali, baik dan lebih dari cukup.

### **Analisis Data Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Perolehan data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi data mentah diolah menjadi nilai. Pada bagian ini akan dijelaskan tiga hal yaitu, (1) nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi; (2) rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi; (3) persentase keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

### **Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Berdasarkan skor mentah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan yang terdapat pada tabel 4. Penjelasan lebih rinci mengenai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<b>No</b>	<b>Kode Sampel</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>
1	001	8	67	Lebih dari cukup
2	002	11	92	Baik sekali
3	003	10	83	Baik
4	004	10	83	Baik
5	005	8	67	Lebih dari cukup
6	006	9	75	Lebih dari cukup
7	007	8	67	Lebih dari cukup
8	008	8	67	Lebih dari cukup
9	009	10	83	Baik
10	010	9	75	Lebih dari cukup
11	011	10	83	Baik
12	012	8	67	Lebih dari cukup
13	013	8	67	Lebih dari cukup
14	014	11	92	Baik sekali
15	015	8	67	Lebih dari cukup
16	016	10	83	Baik
17	017	10	83	Baik
18	018	8	67	Lebih dari cukup
19	019	10	83	Baik
20	020	9	75	Lebih dari cukup
21	021	9	75	Lebih dari cukup
22	022	10	83	Baik
23	023	9	75	Lebih dari cukup
24	024	8	67	Lebih dari cukup

25	025	10	83	Baik
26	026	11	92	Baik sekali
27	027	10	83	Baik
28	028	10	83	Baik
29	029	8	67	Lebih dari cukup
30	030	8	67	Lebih dari cukup
31	031	8	67	Lebih dari cukup

Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam menulis teks laporan observasi adalah 92 berada pada kualifikasi baik sekali dan nilai terendah 67 berada pada kualifikasi lebih dari cukup.

### Rata-Rata Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Langkah selanjutnya, untuk mencari nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi secara umum, nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 5**  
**Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
92	3	276
83	11	913
75	5	375
67	12	804
Jumlah	N= 31	$\Sigma$ FX= 2368

Data table 5 menjelaskan distribusi frekuensi hitung (M) diperoleh 76. Berpedoman pada nilai rata-rata hitung (M) yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X tergolong pada kualifikasi baik. Karena hasil M yang diperoleh pada tingkat penguasaan 76% - 85% pada skala 10.

### Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Pengklasifikasian nilai keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

**Tabel 6**  
**Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Kualifikasi	Rentangan Nilai	Nilai Uban	Frekuensi	Persentase
Sempurna	96-100%	10	0	0%
Baik sekali	86-95%	9	3	9,68%
Baik	76-85%	8	11	35,48%
Lebih dari cukup	66-75%	7	17	54,84%
Cukup	56-65%	6	0	0%
Hampir cukup	46-55%	5	0	0%
Kurang	36-45%	4	0	0%
Kurang sekali	26-35%	3	0	0%
Buruk	16-25%	2	0	0%
Buruk sekali	0-15%	1	0	0%
Jumlah			31	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa klasifikasi keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan berdasarkan skala 10, dapat dikelompokkan atas 3 kualifikasi yaitu baik sekali, baik dan lebih dari cukup.

### Hubungan Penguasaan PUEBI dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Data penguasaan PUEBI dilambangkan dengan variabel X dan data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dilambangkan dengan variabel Y. Data kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel persiapan penentuan korelasi berikut ini:

**Tabel 7**  
**Korelasi Penguasaan PUEBI dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

No	Kode Sampel	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	001	80	67	6400	4489	5360
2	002	83	92	6889	8464	7636
3	003	73	83	5329	6889	6059
4	004	80	83	6400	6889	6640
5	005	76	67	5776	4489	5092
6	006	83	75	6889	5625	6225
7	007	83	67	6889	4489	5561
8	008	80	67	6400	4489	5360
9	009	73	83	5329	6889	6059
10	010	73	75	5329	5625	5475
11	011	80	83	6400	6889	6640
12	012	76	67	5776	4489	5092



13	013	83	67	6889	4489	5561
14	014	73	92	5329	8464	6716
15	015	73	67	5329	4489	4891
16	016	83	83	6889	6889	6889
17	017	73	83	5329	6889	6059
18	018	83	67	6889	4489	5561
19	019	80	83	6400	6889	6640
20	020	80	75	6400	5625	6000
21	021	66	75	4356	5625	4950
22	022	70	83	4900	6889	5810
23	023	73	75	5329	5625	5475
24	024	66	67	4356	4489	4422
25	025	66	83	4356	6889	5478
26	026	70	92	4900	8464	6440
27	027	83	83	6889	6889	6889
28	028	70	83	4900	6889	5810
29	029	70	67	4900	4489	4690
30	030	90	67	8100	4489	6030
31	031	83	67	6889	4489	5561
Jumlah		2375	2368	183135	183164	181071

Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,3193 dari rumus *product moment*. Selanjutnya, membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $n - 2$  ( $31 - 2$ ). Untuk data lebih jelas dapat dilihat tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8**  
**Uji Hipotesis**

<b>R</b>	<b>Thitung</b>	<b>N-2</b>	<b>Ttabel</b> <b>P 0,05</b>
0,9030	11,3193	29	1,699

Berdasarkan tabel 8,  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 0,9030 dan  $t_{hitung}$  sebesar 11,3193. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan PUEBI dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA.

## **PEMBAHASAN**

Penguasaan PUEBI merupakan aturan dalam menulis. Sebelum menulis siswa harus mengetahui tata cara menulis. Menulis laporan observasi menuntut siswa untuk mengetahui struktur teks dan kebahasaan teks. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Purwanto (2020) berpendapat bahwa penggunaan metode pemodelan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Sejalan dengan itu, Putri (2020) menyatakan bahwa

data nilai kemampuan memproduksi teks laporan hasil observasi menggunakan media video peserta didik berdistribusi normal. Selain itu, Arianti & Ningsih (2019) menyampaikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X IPA.2 SMA Negeri 1 Rambah dalam menginterpretasi teks laporan hasil observasi secara lisan.

Selanjutnya, Afrina et al., (2017) berpendapat bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* perlu dipertahankan dan sebaiknya ditingkatkan lagi agar siswa semakin terampil dalam menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Adapun menurut Mulyati & Hariyadi (2018) bahwa strategi pemodelan dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi peserta didik. Selain itu Ayu et al., (2020) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi juga dapat berperan sebagai media pembelajaran yang tepat untuk memudahkan siswa mengingat materi yang telah disampaikan, sehingga siswa dapat mengembangkan gagasannya ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi.

Hasil penelitian ini memperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,9030 dan  $t_{hitung}$  11,3193 dengan derajat kebebasan  $n-2$  ( $31-2=29$ ) dan tarif signifikan 0,05. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $11,3193 > 1,699$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Penguasaan PUEBI dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini didukung oleh temuan Sari et al., (2018) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks laporan hasil observasi dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

## **SIMPULAN**

Terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan PUEBI dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAN I Kec. Pangkalan. Semakin teliti siswa dalam penggunaan PUEBI, akan semakin bagus pula keterampilan menulis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, S., Atmazaki, A., & Arief, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 321–328. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/8656/6659>
- Arianti, R. (2017). *Petunjuk Praktis Teknik Menulis Bahasa Indonesia*. Padang: Berkah Prima
- Arianti, R., & Ningsih, A. R. (2019). Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Secara Lisan pada Siswa Kelas X IPA.2 SMA Negeri 1 Rambah. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(2), 183–197. <https://doi.org/10.37728/jpr.v4i2.210>
- Ayu, G. D., Sastromiharjo, A., & Kosasih, E. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan Aplikasi Telegram. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 327–331. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1364/1241>
- Ismayati, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pembelajaran di Luar Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 71–78. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.741>
- Khasanah, R. U., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 310–318. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1126>
- Mulyati, D., & Hariyadi, H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Peserta Didik Kelas X. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 11(2), 75–85. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v11i2.220>
- Purwanto, P. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Pemodelan pada Siswa MTs Negeri 4 Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(1), 29–34. <https://doi.org/10.14421/jpm.2020.51-04>
- Putri, I. J. E. (2020). Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kreativitas pada Peserta Didik Kelas X SMA Nasional Bandung. *Wistara*, 3(2), 146–154. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/wistara/article/view/3736/1634>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1–21. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10525/8284>
- Sa'diyah, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Startegi Pemodelan pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Sambeng TP 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 88–95. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/2132/1431>
- Sari, F. T., Sumarti, S., & Rusminto, N. E. (2020). Teks Laporan Hasil Observasi Smkn 1 Talangpadang dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 8(2), 1–11. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/20477/14383>

- Sari, Y., Ramadhan, S., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 446–453. <https://doi.org/10.31227/osf.io/jn3sm>
- Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Pendekatan *Discovery* di Kelas X SMA XIX Kartika 1 Bandung. *Semantik*, 9(2), 157–162. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/semantik/article/view/1930/1021>
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan PUEBI dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Biografi Siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(2), 86–92. <https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406>
- Yulia, W. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Field. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2), 349–357. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/642>